

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tesis ini adalah:

1. Kedudukan pencatatan perkawinan terhadap pencatatan kelahiran tentu sangat berkaitan, sebab salah satu syarat dalam penerbitan akta kelahiran membutuhkan buku nikah yang mana didapatkan dari pencatatan perkawinan;
2. Penerbitan Akta Kelahiran tanpa Pencatatan Perkawinan tentu berbeda dengan Penerbitan Akta Kelahiran dengan Perkawinan Tercatat, akibat hukum yang ditimbulkan salah satunya adalah perihal kedudukan anak dan tidak tertibnya administrasi kependudukan lainnya yang berkaitan dengan Pencatatan atau Penerbitan akta Kelahiran.

B. Saran

1. Pengaturan terhadap Percepatan penerbitan Akta Kelahiran Anak diharapkan juga berkesinambungan dengan adanya pengaturan khusus terkait pencatatan perkawinan, agar administrasi kependudukan menjadi lebih tertib;
2. Dalam hal penerbitan Akta Kelahiran Anak baik yang normal maupun menggunakan SPTJM tidak ada kode yang berbeda dalam hal pengkodean administrasi, sebaiknya ada perbedaan saat penerbitan Akta Kelahiran tersebut, hal ini berfungsi untuk melihat seberapa besar selisih penerbitan Akta Kelahiran normal dan penggunaan SPTJM

sehingga Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dapat mengklasifikasi persentase penggunaan SPTJM.